

**PERWUJUDAN CERITA RAKYAT “CALONARANG”
KE DALAM KARYA SENI PATUNG**

SKRIPSI



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI DAN DESAIN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING


SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS
DAN MEMENUHI SYARAT-SYARAT UNTUK
MENCAPAI GELAR SARJANA PENDIDIKAN

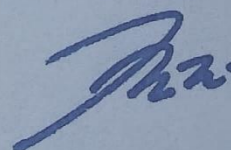
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. I Ketut Sudita, M.Si.
NIP. 196012311990031017

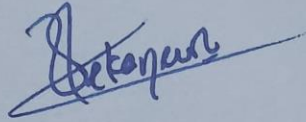


Drs. Agus Sudarmawan, M. Si
NIP. 195908181986031003

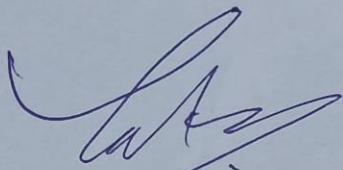
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Kadek Didan Sanjaya ini
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 2 Mei 2024

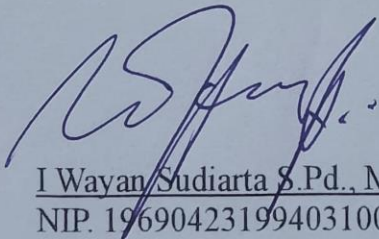
Dewan Penguji,



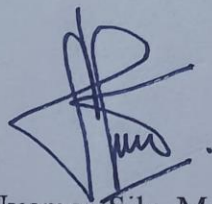
Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd. M.Pd (Ketua)
NIP. 198104192006042002



Dr. I Ketut Sudita, M. Si. (Anggota)
NIP. 196012311990031017



I Wayan Sudiarta S.Pd., M.Si. (Anggota)
NIP. 196904231994031001



Dr. I Nyoman Sila, M. Hum. (Anggota)
NIP 196412311989031022

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN

SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
Guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan

Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Juni 2024

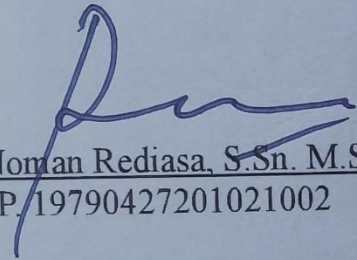
Mengetahui,

Ketua Ujian

Sekretaris Ujian



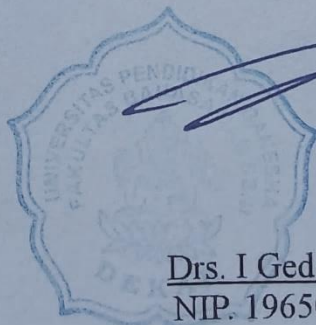
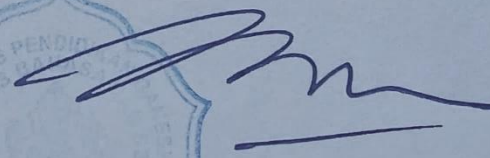
Dr. Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi, S.Pd. M.Pd
NIP. 198104192006042002



I Noman Rediasa, S.Sn. M.Si
NIP. 19790427201021002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Drs. I Gede Nurjaya, M. Pd.
NIP. 196503201990031002

Lampiran 7. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Perwujudan Cerita Rakyat “Calonarang” ke dalam Karya Seni Patung” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 12 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Kadek Didan Sanjaya

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan jalan dan solusi atas segala proses pembuatan penelitian yang telah dilaksanakan dalam proses pembuatan skripsi dengan judul “PERWUJUDAN CERITA RAKYAT “CALONARANG” KE DALAM KARYA SENI PATUNG”. Peenyusunan peneilitian skripsi ini memiliki tujuan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi dan memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Universitas Pendidikan Ganesha.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi ini. Adapun pihak-pihak yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Drs. I Gede Nurjaya, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Dr. Drs. I Ketut Supir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.
3. I Nyoman Rediasa, S.Sn, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni dan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.
4. Dr. Drs. I Ketut Sudita, M. Si., selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan selalu memberikan motivasi di tengah kesibukan beliau untuk memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Drs Agus Sudarmawan, M.Si., selaku Pembimbing II yang sudah sabar memberikan arahan, kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Seni Rupa beserta staf pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha yang telah membimbing dan membant selama kegiatan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman Gamasera angkatan 2020, yang telah berjalan bersama dan saling mensupport dalam melakukan penelitian skripsi ini.
8. Serta kedua orang tua dan keluarga yang telah mendoakan dan mendukung, sehingga pencapaian ini tergapai dan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Seperti kata pepatah yang berbunyi “Tidak ada gading yang tak retak”, yang memiliki makna bahwa sebesar apapun upaya yang telah dilakukan, tetap disadari bahwa pada setiap hal yang dikerjakan tidak mungkin berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang sempurna. Sama halnya dengan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata penulis berharap semoga ide dan gagasan yang terdapat pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

MOTTO

“It's Okey to Not Be Okey”



DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vii
MOTTO.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
GLOSARIUM.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Pengertian Istilah.....	8
2.1.1 Perwujudan.....	8
2.1.2 Cerita Rakyat.....	8
2.1.3 Calonarang.....	9
2.1.4 Karya Seni.....	10
2.1.5 Seni Patung.....	12
2.2 Kajian Teori.....	13
2.2.1 Penciptaan Karya.....	13
2.2.2 Interpretasi.....	14
2.2.3 Estetika.....	15
2.3 Kajian Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Rancangan Penelitian.....	22
3.3 Sasaran Penelitian.....	25

3.4	Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1	Observasi.....	25
3.4.2	Kepustakaan	26
3.4.3	Dokumentasi	26
3.5	Analisis Data	27
3.5.1	Reduksi Data	27
3.5.2	Penyajian Data	27
3.5.3	Penarikan Kesimpulan	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Alur Cerita dan Nilai Moral yang Terdapat pada Cerita Rakyat Calonarang.....	29
4.1.1	Sinopsis Cerita Calonarang.....	29
4.1.2	Alur Cerita Versi Sendratari Barong dan Rangda	33
4.1.3	Fokus Plot pada Cerita Rakyat Calonarang	36
4.1.4	Makna dan Nilai Moral yang Terdapat pada Setiap Plot	39
4.2	Proses Pembuatan Karya Seni Patung Perwujudan dari Cerita Rakyat “Calonarang”	42
4.2.1	Pembuatan Sketsa	43
4.2.2	Persiapan Alat dan Bahan	45
4.2.3	Proses Pembuatan Rangka Patung	52
4.2.4	Proses Pembuatan Badan Patung	54
4.3	Interpretasi Visual Karya Patung Perwujudan Cerita Rakyat “Calonarang”	63
4.4	Evaluasi Pasca Pengerjaan Patung Perwujudan Cerita Rakyat “Calonarang”	68
4.4.1	Evaluasi Proses Pembuatan Patung	68
4.4.2	Evaluasi Hasil Akhir Patung	69
BAB 5 PENUTUP		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		xviii
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sketsa Perwujudan Cerita Rakyat “Calonarang” ke dalam Karya Seni Patung.....	44
Tabel 4.1 Analisis alat dan bahan dalam berkarya seni patung perwujudan cerita rakyat "Calonarang”.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Walu Nating Dirah bersama Ratna Manggali.....	37
Gambar 4.2 Walu Nating Dirah melaksanakan ritual bersama murid-muridnya....	37
Gambar 4.3 Watangan bangke matah.....	38
Gambar 4.4 Rangda dan Celuluk.....	38
Gambar 4.5 Rangda dan Barong.....	39
Gambar 4.6 Memotong batangan besi menggunakan gergaji besi.....	52
Gambar 4.7 Proses penyambungan batangan besi menggunakan mesin.....	53
Gambar 4.8 Proses pemasangan kawat jaring pada rangka dasar.....	53
Gambar 4.9 Hasil akhir rangka patung.....	54
Gambar 4.10 Proses instalasi kabel.....	55
Gambar 4.11 Memotong karet ban dalam menggunakan gunting.....	56
Gambar 4.12 Pelapisan rangka menggunakan karet ban dalam.....	56
Gambar 4.13 Proses pembuatan wajah patung.....	58
Gambar 4.14 Proses pembuatan tangan dan kaki.....	58
Gambar 4.15 Pemberian warna hitam pada rambut goni.....	59
Gambar 4.16 Pemasangan rambut pada bagian kepala.....	59
Gambar 4.17 Sketsa hiasan patung.....	60
Gambar 4.18 Pembuatan dan pemasangan hiasan pada patung.....	61
Gambar 4.19 Pengolesan clear gloss pada body patung.....	62
Gambar 4.20 Visualisasi akhir karya 1.....	63
Gambar 4.21 Visualisasi akhir karya 2.....	64
Gambar 4.22 Visualisasi akhir karya 3.....	65

Gambar 4.23 Visualisasi akhir karya 4.....66

Gambar 4.24 Visualisasi akhir karya 5.....67



GLOSARIUM

- dimensi* : ukuran yang berupa panjang, tinggi, lebar, dan luas.
- finishing* : tahap akhir dari penyelesaian suatu produk.
- indrawi* : sesuatu yang diperoleh dan diterima melalui indra-indra lahiriah
- Instalasi* : peralatan teknik dan perlengkapannya yang telah ditempatkan dan siap untuk digunakan
- konteks* : istilah yang digunakan untuk mengetahui latar belakang sebuah pembicaraan.
- lisan* : suatu hal yang berhubungan dengan kata-kata yang diucapkan.
- literatur* : bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas intelektual hingga rekreasi.
- mistik* : subsistem agama dan sistem religius yang ada untuk memenuhi hasrat manusia untuk merasakan dan mengalami hubungan emosional dengan Tuhan.
- murni* : tidak bercampur dengan unsur lain
- pedoman* : Hal (pokok) yang berfungsi sebagai dasar untuk menentukan atau melaksanakan sesuatu
- plot* : rangkaian peristiwa yang diatur dengan cermat dan menggerakkan jalan cerita melalui kerumitan menuju klimaks dan akhir.
- rangka* : alat gerak pasif dalam tubuh manusia

ritual : istilah umum yang mengacu pada kumpulan tindakan seperti gerakan, nyanyian, doa, dan bacaan dengan menggunakan peralatan, baik secara individual maupun dalam kelompok, dipimpin oleh seseorang.

rwa bhineda : dua hal yang berbeda atau berlawanan.

sendratari : perpaduan unsur drama, tari, dan seni yang dipentaskan secara bersamaan di atas panggung atau di depan publik.

sketsa : ide atau gambaran awal yang digunakan sebagai acuan untuk gambar atau karya akhir.

sengit : hebat dan dahsyat (tentang perkelahian dsb.)

terapan : dibuat dengan tujuan utama untuk memberikan nilai fungsi atau utilitas sebagai benda daripada nilai estetisnya.

